BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan di atas mengenai kebijakan restrukturisasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung Menyetujui Pengajuan Pembiayaan Dari Masyarakat Atau Anggota

   Ada beberapa prosedur yang harus dilalui oleh anggota ketika mengajukan usulan pembiayaan di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung. Di kedua lembaga keuangan mikro syariah ini kebetulan menerapkan prosedur yang sama dalam hal realisasi pembiayaan. Berikut ini ada beberapa hal yang dijadikan pertimbangan dalam melakukan analisis pembiayaan sebagai cara dalam menyetujui usulan pembiayaan yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy.*

2. Faktor – Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung

   Menurut beberapa informan dari KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung umumnya yang menjadi penyebab dari adanya pembiayaan bermasalah itu adalah karakter dari anggota yang kurang baik dan menurunnya jumlah pendapatan dari anggota yang bersangkutan yang disebabkan oleh musibah bencana alam

ataupun pemutusan hubungan kerja. Namun secara lebih mendetail penyebab utama dari pembiayaan bermasalah itu ada dua yakni faktor internal yang meliputi keteledoran pegawai dalam melakukan analisis pembiayaan dan pegawai yang kurang cakap dalam melakukan anlisis keuangan. Serta untuk faktor eksternalnya adalah karakter anggota yang kurang baik dan jumlah pendapatan anggota yang menurun karena sebab musibah.

3. Cara Menyelamatkan Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung

Dalam memberikan realisasi pembiayaan kepada anggotanya KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung tidak terlepas dengan adanya suatu permasalahan yang berupa pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah ini perlu untuk segera ditangani supaya tidak menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi lembaga. Oleh sebab itu pihak lembaga perlu untuk segera melakukan penyelamatan dengan cara*monitoring* (pengawasan) dan penagihan, penjualan barang agunan, serta perubahan struktur pembiayaan, seperti penjadwalan kembali *(rescheduling),* persyaratan kembali *(reconditioning),* penataan kembali *(restructuring).*

4. Cara Mengantisipasi Terjadinya Kembali Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung

Adapun cara yang diambil oleh KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung dalam mengurangi atau mengantisipasi

terjadinya kembali pembiayaan bermasalah adalah dengan menerapkan prinsip *prudential* (kehati – hatian) dalam analisis pembiayaan khususnya di tahap survey. Dalam tahap ini tidak jarang dilalaikan apabila anggota pembiayaan adalah kerabat dari salah satu pegawai di koperasi.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran yang membangun bagi pihak – pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi pihak KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung

   Di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung merupakan dua dari sekian banyak koperasi di wilayah tulungagung yang cukup populer di kalangan masyarakat karena dinilai cukup *credible* dan *akuntable* dalam memberikan pelayanan dalam pembiayaan. Selain itu kedua lembaga ini dinilai cukup berhasil dalam menangani pembiayaan bermasalah sebab dari tahun ke tahun jumlah pembiayaan yang direalisasi terus mengalami peningkatan. Sehingga memberikan kepercayaan bagi masyarakat bahwa lembaga ini memang bagus.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa lain untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam mengerjakan tugas akhir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan ini diperoleh dari penelitian yang dilakukan di dua lembaga yang berbeda dengan lingkup usaha yang relative luas. Agar diperoleh informasi dengan konsep yang lebih luas dan dapat menyempurnakan kembali hasil penelitian satu sama lain mengenai kebijakan restrukturisasi pembiayaan bermasalah, maka perlu bagi seorang peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai faktor yang memiliki korelasi.